

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN *HUMAN IMMUNODEFICIENCY
VIRUS/ ACQUIRED IMMUNODEFICIENCY
SYNDROME* PADA REMAJA**

Studi Dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Alor Barat Daya



Oleh :

NOVITA ANTONETA CHLEMENTIA MOYKARI
NIM. P07124225178

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN *HUMAN IMMUNODEFICIENCY
VIRUS/ ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY
SYNDROME* PADA REMAJA**

Studi Dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Alor Barat Daya

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh:
NOVITA ANTONETA CHLEMENTIA MOYKARI
NIM. P07124225178**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR**

2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN *HUMAN IMMUNODEFICIENCY
VIRUS/ ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY
SYNDROME* PADA REMAJA**

Studi Dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Alor Barat Daya

OLEH:

NOVITA ANTONETA CHLEMENTIA MOYKARI
NIM: P07124225178

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes
NIP. 196601101992031017

Pembimbing Pendamping:



Bdn. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes
NIP. 197406152006042001

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN *HUMAN IMMUNODEFICIENCY
VIRUS/ ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY
SYNDROME* PADA REMAJA**

Studi Dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Alor Barat Daya

Oleh :

NOVITA ANTONETA CHLEMENTIA MOYKARI

NIM: P07124225178

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: SELASA

TANGGAL: 26 MEI 2026

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|----|--|------------|---|
| 1. | <u>Firda Kalzum Kiah, SST., M.Keb</u> | Ketua |  |
| 2. | <u>drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes</u> | Sekretaris |  |
| 3. | <u>Ni Luh Made Diah P.A, SST., M.Kes</u> | Anggota |  |

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ ACQUIRED
IMMUNODEFICIENCY SYNDROME PADA REMAJA
TAHUN 2026**

Studi Dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Alor Barat Daya

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan *Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)* merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang terjadi di dunia, yang terus berkembang dan menjadi masalah kesehatan global termasuk Indonesia. Kabupaten Alor tahun 2025 berada diperingkat dua tertinggi yaitu 823 kasus. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan *HIV/ AIDS* pada remaja. Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pelaksanaan pada bulan Maret 2026 dengan teknik total sampling berjumlah 154 orang. Cara pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan 44,8% remaja di SMA N 1 Alor Barat Daya memiliki pengetahuan tentang *HIV/ AIDS* kategori cukup. Sebagian besar (55,2%) remaja di SMA N 1 Alor Barat Daya berperilaku pencegahan *HIV/ AIDS* kategori baik. Uji *Fisher Exact Test* antara pengetahuan dengan perilaku diperoleh nilai $p: 0,003 (<0,05)$. Simpulan penelitian ini, ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immuno Deficiency Syndrome* pada remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 ABAD. Disarankan agar pihak sekolah memberikan informasi tentang *HIV/AIDS* melalui penyuluhan atau sosialisasi dan sumber lain (media dan pendidikan) seperti kampanye kesehatan melalui media sosial, poster, atau buku panduan kesehatan.

Kata kunci: *HIV/AIDS*; Pengetahuan; Perilaku Pencegahan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND BEHAVIORS TO
PREVENT HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ ACQUIRED
IMMUNODEFICIENCY SYNDROME IN ADOLESCENTS 2026**
The Study Was Conducted at State Senior High School 1 Southwest Alor

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) and Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) are major health problems in the world, which continue to grow and become a global health problem, including in Indonesia. For Alor Regency in 2025, it was ranked second highest, namely 823 cases in NTT Province. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and behavior in preventing Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome in adolescents. This type of research was observational analytic with a cross-sectional approach. Implementation in March 2026 with a total sampling technique. The sample consisted of 154 people whose data collection was done by distributing questionnaires to samples that met the inclusion criteria. The results showed that 44.8% of adolescents at SMA N 1 Alor Barat Daya had sufficient knowledge about HIV/AIDS. Most (55.2%) of adolescents at SMA N 1 Alor Barat Daya had good HIV/AIDS prevention behavior. The Fisher Exact Test between knowledge and behavior obtained a p value of 0.003 (<0.05). The conclusion of the study is that there is a relationship between knowledge and behavior in preventing Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome in adolescents at State Senior High School 1, Alor Barat Daya. It is recommended that school provide information about Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome through counseling or outreach and other sources (media and education) such as health campaigns through social media, poster, or health guidebooks.

Keywords: HIV/AIDS; Knowledge; Preventive Behavior

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN *HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ ACQUIRED IMMUNODEFICIENCY SYNDROME* PADA REMAJA TAHUN 2026

Studi Dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Alor Barat Daya

Oleh: Novita Antoneta Chlementia Moykari (NIM: P07124225178)

Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan *Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)* merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang terjadi di dunia, yang terus berkembang dan menjadi masalah kesehatan global termasuk Indonesia. Lebih dari 25 tahun sejak pertama ditemukan tahun 1987 berbagai bangsa di dunia berupaya untuk menanggulangi *HIV/AIDS* tetapi penyakit ini terus berkembang dengan peningkatan yang cepat dan mengkhawatirkan. Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap penularan *HIV/AIDS*. Kasus *HIV* di Indonesia mulai didominasi oleh usia muda. Data terbaru menunjukkan bahwa sekitar 51% kasus *HIV* baru diidap oleh remaja.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, jumlah akumulasi kasus *AIDS* yang terdeteksi di Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah sebanyak 3.837 kasus, dari jumlah tersebut kasus baru yang tercatat pada tahun 2023 lalu sebanyak 752 kasus baru. Kabupaten Alor berada di posisi 9 penyumbang kasus *AIDS* paling tinggi di NTT (NTT, 2023). Komisi Penanggulangan *AIDS* Daerah bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Alor melalui “Warta Alor” menyampaikan jumlah kasus *HIV* di Kabupaten Alor sebanyak 664 kasus tahun 2023 dan meningkat pada tahun 2024 menjadi 761 kasus (115 meninggal dunia dan 646 masih hidup) serta ditemukan kasus baru pada bulan agustus 2025 sebanyak 62 kasus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immunodeficiency Syndrome* pada remaja. Jenis penelitian dengan Metode observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel berjumlah 154 responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner. Analisis data

dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi, serta analisis bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test* untuk mengetahui hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai *HIV/AIDS*, yaitu sebanyak 69 responden (44,8%), sedangkan tingkat pengetahuan baik 27 responden (17,5%). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang belum memadai terkait *HIV/AIDS*. Hal ini menunjukkan bahwa, sebagian besar responden belum memiliki informasi yang diperlukan tentang *HIV/AIDS*.

Pada aspek perilaku, sebagian besar perilaku pencegahan *HIV/AIDS* berada pada kategori baik yaitu sebanyak 85 responden (55,2%). Sedangkan 61 responden (39,6%), berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku baik mengindikasikan adanya kesadaran dan komitmen, yang seringkali dipengaruhi oleh faktor predisposisi (pengetahuan yang cukup) dan faktor pemungkin (sarana yang mendukung). Berdasarkan hasil uji *Fisher Exact* antara hubungan Pengetahuan dengan perilaku pencegahan *HIV/AIDS* didapatkan nilai $p:0,003$ ($<0,05$). Hal Ini menunjukkan bahwa pengetahuan bukanlah satu-satunya faktor yang membentuk perilaku; faktor lain seperti lingkungan, budaya, atau motivasi pribadi mungkin berperan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan dari kurang ke cukup berdampak signifikan pada perbaikan perilaku. Ini membuktikan bahwa pemahaman yang baik menjadi fondasi utama bagi perilaku pencegahan yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome* pada remaja di SMA N 1 Alor Barat Daya. Saran yang dapat diberikan antara lain: untuk remaja (siswa-siswi) untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan sosialisasi kesehatan yang diadakan oleh pihak sekolah serta memanfaatkan platform media sosial, poster, dan buku panduan sekolah secara mandiri untuk meningkatkan pemahaman terkait pencegahan *HIV/AIDS*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan tentang *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immuno Deficiency Syndrome* Pada Remaja. Penelitian akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Alor Barat Daya” tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan guna memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Terima kasih yang terhormat kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., S.Kep, M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar ini.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan pada penyusunan skripsi ini.
5. Bdn. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini,
6. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Alor Barat Daya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Keluarga, teman-teman dan orang terdekat yang selalu memberikan doa, dukungan dan selalu menjadi motivasi dan inspirasi untuk menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Antoneta Chlementia Moykari

NIM : P07124225178

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Desa Motombang, RT 003 Rw 002, Kec. Teluk Mutiara, Kab
Alor, NTT

Dengan ini menyatakan

1. Skripsi dengan judul Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immuno Deficiency Syndrome* pada remaja adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Novita A.Ch Moykari
P07124225178

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
BAB III KERANGKA KONSEP	32
A. Kerangka Konsep.....	32
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Hipotesis.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Alur Penelitian	36

C. Tempat dan Eaktu Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Pengolahan dan Analisis Data	40
G. Etika Penelitian	44
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil	45
B. Pembahasan.....	48
 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
 DAFTAR PUSTAKA	55
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 2 Distribusi Siswa Kelas XI SMA N 1 Alor Barat Daya	38
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Umur dan Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 4 Pengetahuan Remaja tentang <i>HIV/AIDS</i>	46
Tabel 5 Perilaku Pencegahan <i>HIV/AIDS</i>	47
Tabel 6 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	32
Gambar 2. Alur Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2 Anggaran Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Surat Kelaikan Etik
- Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin
- Lampiran 7 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Persetujuan Responden
- Lampiran 9 Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 11 Foto/Dokumentasi Penelitian